

IMPROVE

ISSN(e): - / ISSN(p) : 1979-8342

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN BERBASIS WEB

Yehezkiel Mikha Emmanuel Kasih¹, Muh. Ibnu Choldun R.²

^{1,2,3} Program Studi D III Manajemen Informatika Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

¹ m.mika2826@gmail.com, ²muhammadibnuholdun@ulbi.ac.id

Abstrak— Kantor Pos Asia Afrika sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa, dihadapkan pada tuntutan masyarakat yang menghendaki kualitas jasa yang unggul, agar Masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan jasa Pos. Pada tingkat persaingan di jasa sektor pos sedemikian tinggi dan semakin ketat. Mengingat pentingnya mengetahui kinerja para karyawan dan memberikan reward yang sepadan dengan kinerja kerjanya untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, Maka Kantor Pos Asia Afrika membutuhkan sistem yang dapat memudahkan karyawan mengetahui pencapaian yang di dapat karyawan Kantor Pos Asia Afrika. Dalam perancangan sistem ini, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek. Sedangkan metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah model Prototype. Adapun tools pendukung yang digunakan untuk melakukan perancangan sistem monitoring ini adalah BPMN yang digunakan untuk memodelkan sistem proses bisnis yang sedang berjalan. Dalam perancangan sistem ini tools yang digunakan untuk menggambarkan proses yang akan dirancang dan database sistem yang dirancang adalah Unified Modelling Language (UML). Hasil akhir dari kegiatan ini yakni berupa laporan rancangan sistem penilaian kinerja karyawan. Rancangan sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat mempermudah dalam memantau pencapaian karyawan dan juga memberi imbalan yang setimpal dengan pencapaian karyawan Kantor Pos Asia Afrika.

Kata kunci— **Projek, Profitabilitas, UML, Prototype**

Abstract— *The Asia Africa Post Office, as a company engaged in the service sector, is faced with the demands of the public who want superior service quality, so that people are increasingly interested in using postal services. The level of competition in the postal services sector is so high and increasingly tight. Given the importance of knowing the performance of employees and providing rewards that are commensurate with their work performance to improve employee performance, the Asia Africa Post Office needs a system that can make it easier for employees to know the achievements of the Asia Africa Post Office employees. In designing this system, the approach method used is an object-oriented approach. While the system development methodology used is the Prototype model. The supporting tools used to design this monitoring system are BPMN which are used to model the running business process system. In designing this system, the tools used to describe the process to be designed and the database system designed is the Unified Modeling Language*

(UML). The final result of this activity is a report on the design of the employee performance appraisal system. The design of the information system created is expected to make it easier to monitor the achievements of employees and also provide rewards commensurate with the achievements of the employees of the Asia-Africa Post Office.

Keywords— **Project, Profitability, UML, Prototype**

I. PENDAHULUAN

Adanya perkembangan sistem informasi menjadi salah satu penerapan di bidang teknologi khususnya teknologi informasi sehingga dapat memantau Karyawan serta prosedur-prosedur yang dijalankan. Selain itu, sistem informasi ini dapat mempermudah manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Monitoring Kinerja karyawan adalah salah satu tugas penting untuk dilakukan oleh seorang manajer atau pimpinan. Monitoring kinerja adalah bagian dari kegiatan sumber daya manusia yang mengamati peningkatan dari diri karyawan dalam melakukan tugasnya. monitoring prestasi kerja adalah proses melalui dimana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi karyawan. Organisasi atau perusahaan perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan karyawan sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dan menguatkan kelebihan, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karyawan. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan penilaian kinerja secara periodik yang berorientasi pada masa lalu atau masa yang akan datang.

Kantor Pos Asia Afrika sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa, dihadapkan pada tuntutan masyarakat yang menghendaki kualitas jasa yang unggul, jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka masyarakat akan beralih pada layanan jasa kompetitor atau jasa yang sejenis. Pada tingkat persaingan di jasa sektor pos sedemikian tinggi dan semakin ketat, dalam Kantor Pos Asia Afrika memiliki kekurangan dalam pendataan prestasi karyawan.

Permasalahan yang terjadi adalah kurang termonitoring Pencapaian Karyawan, ini dikarenakan belum adanya media khusus untuk memonitoring kinerja karyawan.

Oleh karena itu, untuk menunjang aktivitas yang bisa dilihat manajer, diperlukan suatu sistem yang dapat memonitoring kinerja Karyawan dengan baik agar dapat terkontrol dari periode ke periode selanjutnya. Maka dirancanglah sebuah sistem informasi kinerja karyawan. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat memudahkan manajer penjualan korporat logistik dalam memonitoring kinerja karyawan dan memberi imbalan atau reward kepada karyawan yang melebihi target penjualan selama satu periode.

II. METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

System Development Life Cycle (SDLC) adalah siklus pengembangan sistem. Pengembangan sistem teknik (engineering system development). SDLC tersebut berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam lima kegiatan utama, yaitu: analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

SDLC dibagi menjadi beberapa model yaitu, model Waterfall, model Prototype, model Rapid Application Development (RAD), model Evolutionary Development, model Agile, model Fountain, model Synchronize and Stabilize, model Rational Unified Process, model Build and Fix Method, SDLC Big Bang Model, dan the V-Model. Dalam jurnal yang ditulis oleh Krishna Dwipayana (2016), model prototype adalah suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.

Alasan digunakannya metode prototyping adalah pengguna banyak terlibat dalam pembuatan sistem, jadi cocok untuk pembuatan sistem yang tidak terlalu besar dan kebutuhan yang tidak terlalu spesifik, dan dengan adanya prototype, pengguna akan melihat kemajuan dari setiap fase yang dilakukan. Sehingga dengan menggunakan metode prototyping akan selalu terjadi proses re-analysis, re-design, dan re-implementation.

Tahapan yang akan dilakukan pada metode penelitian prototype ini yaitu:

1. Planning

Pada tahap ini penulis mewawancarai Pihak Pos Asia Afrika untuk system yang sedang berjalan, kemudian mendapat ide untuk membuat sistem yang dibutuhkan.

2. Analysis

Pada fase analisa ini dilakukan analisis data dengan bantuan Tools Bussiness Process Modelling Notation (BPMN) dan penentuan pengguna yang dapat mengakses sistem informasi penilaian kinerja karyawan.

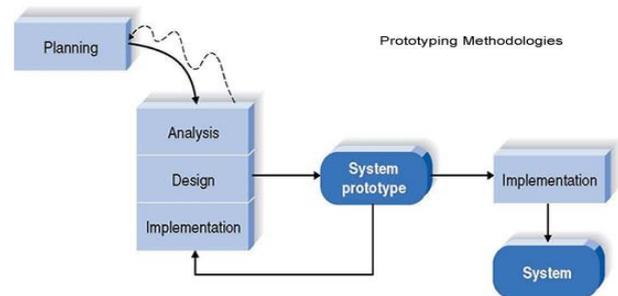
3. Desain

Pada tahapan ini akan dilakukan desain database untuk sistem yang akan dibangun dan merancang sistem yang sesuai terhadap solusi dari permasalahan memonitoring kinerja karyawan pada kantor Pos Asia Afrika. Adapun

penggambaran desain menggunakan usecase untuk merepresentasikan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem serta hak-hak aktor dalam mengelola sistem, class diagram yang menjelaskan tentang mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan metode dan operasinya, perancangan struktur untuk bentuk umum dari suatu rancangan aplikasi untuk memudahkan pengguna, activity diagram menggambarkan urutan interaksi aktor dengan sistem tersebut dalam setiap use case utama, Sistem Sequence Diagram menggambarkan keterhubungan atau interaksi antar objek dalam suatu jangka waktu.

4. Implementasi

Pada tahapan ini, testing dan sistem tidak dilakukan pada penelitian ini. Karena pada penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap perancangan



Gambar 1 Metodologi Prototype

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sebelumnya untuk memberikan bonus pada karyawan di Kantor Pos Asia Afrika sudah ada tetapi masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan excel sebagai satu satunya cara untuk melihat hasil karyawan dalam pengiriman, yang menyebabkan kendala dalam pembagian bonus pada karyawan yang sudah melebihi target dan penulisan laporan pemberian bonus.

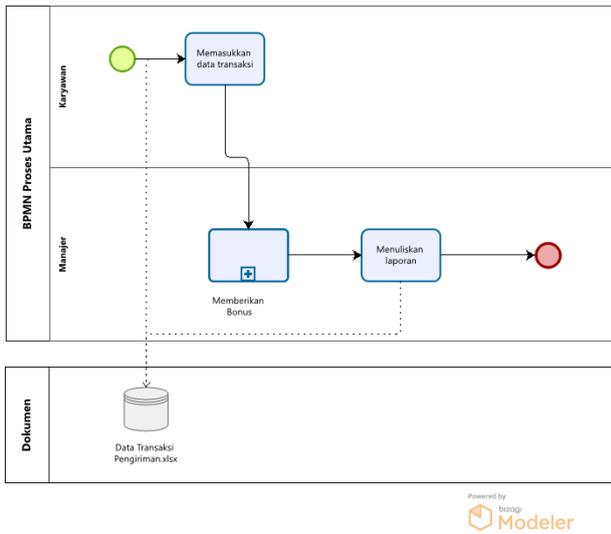
Berdasarkan cara yang sudah dilakukan, dibuatlah sistem informasi penilaian kinerja karyawan yang bertujuan untuk mempermudah pembagian bonus bagi karyawan Pos dan penulisan laporan pembagian bonus bagi manager Pos.

Pada analisis proses bisnis digunakan analisis rantai nilai dari Porter. Analisis rantai nilai (value chain analysis) adalah proses di mana sebuah perusahaan atau organisasi mengidentifikasi kegiatan utama dan pendukung yang menambah nilai produk, kemudian menganalisisnya untuk mengurangi biaya atau meningkatkan diferensiasi. Dengan kata lain, dengan melihat ke dalam kegiatan internal, analisis itu mengungkap di mana keunggulan kompetitif suatu organisasi atau kekurangannya. Rantai ini didefinisikan sebagai sekumpulan aktivitas bisnis dimana di setiap tahapan/langkah dalam aktivitas bisnis tersebut

menambahkan nilai atau manfaat terhadap barang dan jasa organisasi yang bersangkutan.



Gambar 2 Rantai Nilai Porter Kantor Pos Asia Afrika

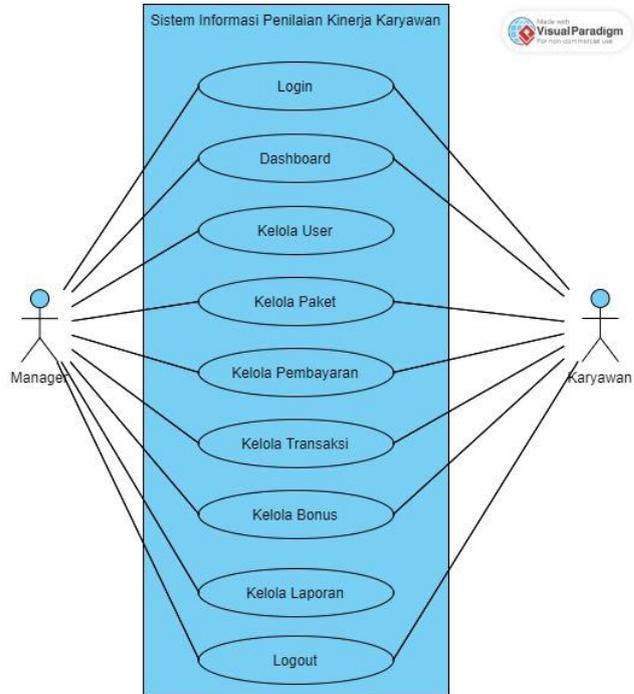


Gambar 3 BPMN Proses utama

Dari hasil analisis sistem yang berjalan, didapatkan kebutuhan-kebutuhan untuk pengembangan sistem informasi guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Pada fase selanjutnya adalah fase perancangan sistem menggunakan pemodelan berbasis objek Unified Modelling Language (UML)[2].

Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa *user* yang terlibat, yaitu:

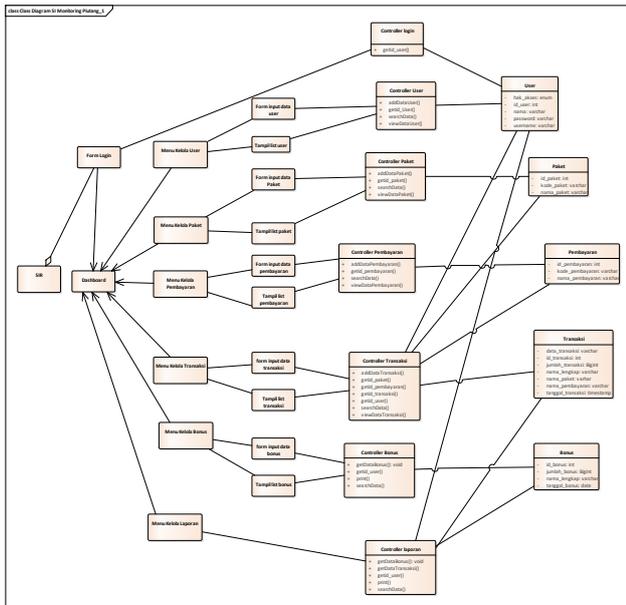
1. Karyawan
Berperan untuk memasukan berbagai data Pengiriman ayng terjadi di Kantor Pos
2. Manager
Berperan untuk Memonitoring kinerja karayran dan memberikan bonus bagi Karyawan yang melebihi batas minimal dari pengiriman di satu periode.



Gambar 4 Use Case Diagram SI Penilaian Kinerja Karyawan

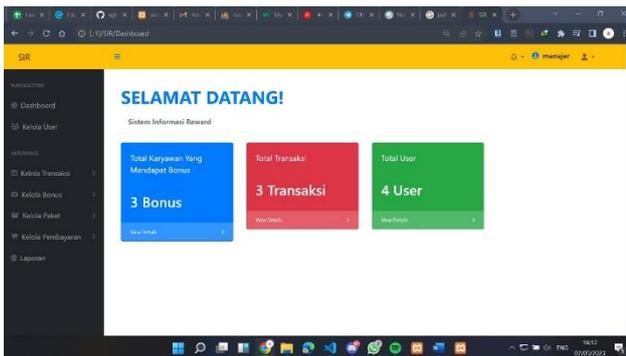
Pada SI Penilaian Kinerja Karyawan terdapat 2 aktor yang terlibat, terdiri dari Manager dan Karyawan. Adapun proses-proses didalamnya terdiri dari proses security system (user management dan login), proses memasukan data (dashboard, kelola paket, kelola pembayaran, Kelola transaksi, Kelola bonus) proses pembuatan laporan(Kelola Laporan).

Untuk perancangan data dimodelkan menggunakan class diagram yang menjelaskan tentang mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan *method* pada *controller*.

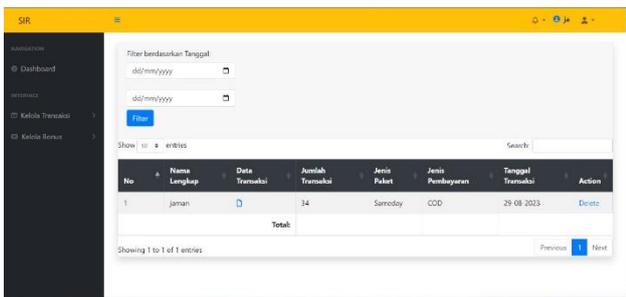


Gambar 5 Class Diagram SI Penilaian Kinerja Karyawan

Gambar 7 sampai dengan Gambar 9 merupakan contoh antarmuka implementasi sistem informasi Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis web yang berfungsi sebagai interface antara sistem informasi dan pengguna untuk mengolah dan mendapatkan informasi yang diinginkan.



Gambar 6 Antarmuka Dashboard



Gambar 7 Antarmuka Kelola Pesan Whatsapp

Adapun hasil pengujian tertera pada tabel 1 dengan menggunakan metode pengujian *Blackbox* teknik *Boundary Value Analysis* terhadap 19 testcase. Jumlah test case yang ditentukan berdasarkan value valid dan invalid dalam metode *Blackbox* beserta hasil ujiannya.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Jumlah Test Case	Hasil Uji
Login	Pengujian Validasi Login	4	Diterima
Kelola User	Input Data User	3	Diterima
Kelola Paket	Input Data Paket	3	Diterima
Kelola Pembayaran	Input Data Pembayaran	3	Diterima
Kelola Transaksi	Input Data Transaksi	3	Diterima
Kelola Bonus	Input Bonus	3	Diterima

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembangunan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis Web di Kantor Pos Asia Afrika, yaitu didapatkan suatu sistem informasi penilaian karyawan berdasarkan banyak transaksi yang di lakukan karyawan sehingga manager dapat memberikan bonus pada karyawan yang melebihi batas minimum transaksi dan Merancang suatu sistem yang dapat mempermudah penulisan laporan pemberian bonus kepada karyawan. Berdasarkan pembahasan, maka didapatkan beberapa saran pengembangan, terutama sistem belum dapat memberikan bonus secara otomatis berdasarkan banyaknya transaksi yang di masukan. Oleh karena itu diharapkan sistem ini dikembangkan lebih lanjut agar sistem ini dapat memberikan manfaat lebih kepada pengguna.

REFERENSI

- [1] HAVILUDDIN. (2011, februari). Memahami Penggunaan UML (UnifiedModelling Language). Jurnal Informatika Mulawarman, Vol 6 No. 1, 5. Retrieved Maret 11, 2023
- [2] Kantor Pos Asia Afrika - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Retrieved 16 March 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kantor_Pos_Asia_Afrika
- [3] Pos Indonesia. (2023). Retrieved 16 March 2023, from <https://www.posindonesia.co.id/en/content/makna-logo-pos-indonesia>.
- [4] Pos Indonesia. (2023). Retrieved 16 March 2023, from <https://www.posindonesia.co.id/en/content/visi-misi-tujuan-dan-tata-nilai>.
- [5] Rantung, V. P., Munaiseche, C., & Komansilan, T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Perguruan Tinggi Studi Kasus: Universitas Negeri Manado
- [6] Haviluddin, "Memahami Penggunaan UML (Unified Modeling Language)," J. Inform. Mulawarman, pp. 1–7, 2011.
- [7] Handoko, T. Hani. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- [8] Allan Dennis, et al, 2014, Sistem Analysis Design Uml Version 2.0. John Wilay & Sons, Inc.
- [9] Nugroho, F. E. (2016, November 2). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE. Jurnal SIMETRIS, Vol 7, 718. Retrieved Maret 10, 2023
- [10] Nopriandi, H. (2018, Juni). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI MAHASISWA. JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE, VOL. 1 No. 1, 75. Retrieved Maret 10, 2023
- [11] Susanti, M. (2016, April). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB. Jurnal Informatika, Vol.III No.1, 92. Retrieved Maret 10, 2023
- [12] Swaztika sadewo. 2011. peranan account executive memperoleh clien baru dan mempertahankan clien di cv. translaticlab multimedia & advertising.

- [13] Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [14] Hendini, A. (2016, Desember). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK). JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. IV, NO. 2, 108. Retrieved Maret 11, 2023
- [15] Rantung, V., Munaiseche, C., & Komansilan, T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Perguruan Tinggi Studi Kasus: Universitas Negeri Manado. Cogito Smart Journal, 6(1), 38-49. doi: 10.31154/cogito.v6i1.207.38-49
- [16] Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 267-285. doi: 10.31933/jemsi.v3i3.818.